**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dunia yang semakin berkembang membuat begitu banyak sarana yang dapat digunakan untuk memudahkan aktivitas manusia, begitu juga dengan perkembangan perdagangan yang semakin pesat sehingga, wujud nyata saat ini banyak perusahaan yang telah didirikan, hal itu membuat begitu banyak persaingan antar perusahaan. Tujuan perusahan tidak lain adalah untuk memperoleh laba dengan wajar, memiliki nama baik di publik serta mempertahankan kelangsungan usaha dari perusahaan tersebut. Semakin besarnya persaingan semakin memacu perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan, baik dari segi keuangan, kinerja dan oprasionalnya. Namun semakin besarnya persaingan banyak oknum yang hanya mencari keuntungan untuk dirinya sendiri.

Permasalahan pada setiap perusahaan berbeda-beda, namun umumnya setiap perusahaan memiliki masalah yang sama yaitu mengenai perancangan dan penerapan sistem serta prosedur yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Baik buruknya suatu sistem dan prosedur tergantung bagaimana pimpinan perusahaan dalam menetapkan sistem dan prosedur yang paling baik yang seharusnya dilakukan dan pengendalian setiap proses yang dikerjakan karyawan agar sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Perusahaan yang relatif kecil masih dapat tertangani dengan mudah oleh pemimpin perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap usahanya secara efektif, namun semakin berkembangnya perusahaan semakin banyak pula yang harus ditangani maka, pimpinan akan menghadapi berbagai masalah yang semakin luas, mengingat keterbatasan kemampuan pribadi pimpinan maka tidak dapat dihindarkan keharusan pendelegasian tugas dan wewenang pimpinan perusahaan pada bawahannya

Proses pendelegasian ini bertujuan untuk membantu pimpinan perusahaan agar dapat dengan mudah mengendalikan usahanya disamping itu, dibutuhkan juga suatu sistem yang baik untuk mengatur tiap-tiap bagian dalam perusahaan, dan untuk menjamin kebenaran dari setiap informasi yang di hasilkan tersebut maka di butuhkan pengendalian intern dari pimpinan perusahaan atau dari seorang audit internal.

Pendelegaisian ini berfungsi agar setiap karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Perusahaan distributor menjadi objek tentang bagimana tugas dan tanggung jawab seorang audit internal dalam mengendalikan jalannya aktivitas penjualan di dalam perusahaan. Dalam penjualan barang kepada pelanggan (customer) maka dibutuhkan suatu pengendalian untuk memastikan sistem yang berjalan pada bagian penjualan dan bagian yang berhubungan dengan penjualan mulai dari pemesanan barang dagangan sampai kepada barang tersebut berada di tangan pelanggan dapat berjalan dengan baik.

Audit internal bertugas untuk mengendalikan berjalannya aktivitas penjualan di dalam suatu perusahaan dan untuk memastikan keselarasan perencanaan yang ditetapkan oleh pimpinan perusahaan dengan pelaksanaan aktivitas itu sendiri sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Penyimpangan dari perencanaan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah hal yang harus dihindari karena dapat merugikan perusahaan.

Penerapan audit internal dapat memberikan banyak informasi yang sangat berguna dan dapat dipercaya oleh pimpinan perusahaan. Dalam penulisan ini, penulis lebih membatasi pada bagaimana seorang audit operasional betugas untuk mengendalikan aktivitas terhadap penjualan pada perusahaan distributor.

Seperti yang kita ketahui penjualan merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan dagang, maka dari itu diperlukan suatu pengendalian yang baik agar pendapatan perusahaan dapat terus ditingkatkan. Suatu sistem dikatakan baik jika, sistem tersebut memiliki pengendalian intern yang kuat. Seorang audit internal melakukan pengendalian intern yaitu dengan pemeriksaan yang berkesinambungan, analisis laporan, serta catatan-catatan yang mendasari laporan itu dibuat dan digunakan.

Pelaksanaan aktivitas penjualan di perusahaan harus dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi dan prosedur yang telah ditetapkan agar tercipta sistem pengendalian intern yang baik terhadap penjualan dalam meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan dan mendorong ketaatan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh manajemen sebagai upaya menghindarkan perusahaan dari berbagai kerugian.

Perusahaan tentu ingin agar aktvitas karyawan dan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan namun pada kenyataannya masih begitu banyak kendala yang dapat menghambat berjalannya kegiatan dan operasional perusahaan, antara lain uang setoran yang kurang, nota penjualan yang tertinggal pada pelanggan, penumpukan barang di gudang pelanggan yang mengakibatkan banyak barang kadaluarsa, piutang tak tertagih, dan pencapaian penjualan tiap sales tidak mencapai target.

Audit internal dibagian operasional diharapkan akan memastikan bahwa aktivitas penjualan di PT. Surya Wenang Indah Manado telah dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur penjualan yang ada, dalam hal ini urutanya adalah sejak diterimanya order penjualan dari pelanggan (*customer)*, pengiriman barang, pembuatan faktur dan pencatatan penjualan. Kemudian penjualan kanvas yang dilakukan salesman dan juga melakukan retur penjualan terhadap barang-barang yang rusak ataupun ditarik karena mendekati tanggal kadaluarsa. Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidaksuaian dalam pelaksanaan prosedur dibagian penjualan.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis kemudian mengajukan judul penelitian “Dampak Audit Operasional Terhadap Penjualan Pada PT Surya Wenang Indah Manado” yang juga merupakan lokasi magang penulis.

* 1. **Perumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang maka perumusan masalahnya adalah bagaimana dampak dari pelaksanaan audit operasional terhadap penjualan pada PT Surya Wenang Indah Manado ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan audit operasional terhadap penjualan pada PT Surya Wenang Indah Manado.

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian di maksudkan agar :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi PT Surya Wenang Indah Manado dalam pelaksanaan proses evaluasi untuk meningkatkan mutu serta kinerja karyawan khususnya di bagian penjualan.

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang memerlukan, khususnya mahasiswa lain yang melakukan penelitian serupa. Juga untuk tambahan kepustakaan bagi kampus Politeknik Negeri Manado lebih khusus jurusan akuntansi dalam mata kuliah audit internal.

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma Empat (D4) juga menambah pengetahuan serta kemampuan penulis dalam bidang Audit.